

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KUNJUNGAN ANC MASA PANDEMI DI BPM T KOTA TANGERANG 2021

Rosmery Anjarpuspa¹, Siti Syamsiah², Rosmawaty Lubis³

Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta

email: coreponding author : sitisyamsiah@civitas.unas.ac.id

Abstract

Background: The coverage of K4 visits in Indonesia has decreased. K1 visits in January were 76,8% and K4 visits were 57,1%. K1 visits in April 59,3% and K4 visits with a total of 50,7% visits. Factors that influence the decrease in the number of ANC visits include lack of knowledge, negative attitudes, and husband's support. The decline in the number of ANC visits was also due to mothers being reluctant to do ANC at health facilities for fear of the Covid-19 virus.

Objective: To determine the relationship between knowledge, attitude and support for ANC K4 visits during the Covid-19 pandemic at BPM Tati Karwati in Tangerang City in 2021.

Methodology: The design of this study used a cross sectional approach. The population in this study was 30 woman at BPM Tati Karwati. Data analysis univariate and bivariate with Chi-Square was carried out test ($\alpha < 0,05$).

Results: Based on the test results, the highest number of Unfavorable kowldge is 17 (56,7%). Negative attitude category as many as 16 (53,3%). Not supporting category as many as 17 (56,7%). **Conclusion:** There was a significant relationship between knowledge, attitude, and husband's support fo ANC K4 visits at BPM Tati Karwati. Chi square correlation test result obtained Asymp sig (2 side) knowledge p value 0.001, attitude p value 0.003, husband's support p value 0.013.

Keywords: knowledge, Mother's Attitude, Husband's Support, ANC K4 visits, Covid 19 Pandemic

Abstrak

Latar belakang: Cakupan kunjungan K4 di Indonesia mengalami penurunan. Kunjungan K1 pada bulan Januari sebesar 76,8% dan kunjungan K4 sebesar 57,1%. Kunjungan K1 pada bulan April 59,3% dan kunjungan K4 dengan total kunjungan 50,7%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah kunjungan ANC antara lain kurangnya pengetahuan, sikap negatif, dan dukungan suami. Penurunan jumlah kunjungan ANC juga disebabkan oleh ibu yang enggan melakukan ANC di fasilitas kesehatan karena takut akan virus Covid-19.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan dengan kunjungan ANC K4 pada masa pandemi Covid-19 di BPM Tati Karwati Kota Tangerang tahun 2021.

Metodologi: Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil di BPM Tati Karwati. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square ($\alpha < 0,05$).

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah terbanyak pada kategori sikap tidak baik sebanyak 17 orang (56,7%). Kategori sikap negatif sebanyak 16 (53,3%). Kategori tidak mendukung sebanyak 17 (56,7%). Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan kunjungan ANC K4 di BPM Tati Karwati. Hasil uji korelasi chi square diperoleh nilai Asymp sig (2 sisi) pengetahuan p value 0.001, sikap p value 0.003, dukungan suami p value 0.013.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap Ibu, Dukungan Suami, Kunjungan ANC K4, covid-19

A. LATAR BELAKANG

Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) merupakan pemeriksaan wajib yang harus dilakukan oleh setiap ibu hamil sebagai bagian dari program pemerintah untuk mempersiapkan ibu dan bayi lahir sehat serta untuk mendeteksi sedini mungkin jika ada komplikasi dalam kehamilan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan antenatal care sesuai standar yang sudah direkomendasikan oleh pemerintah sehingga adanya komplikasi yang terdapat dalam kehamilan tidak dapat segera ditangani dengan tepat.

Secara global cakupan kunjungan antenatal care tahun 2020 pada kunjungan antenatal care K1 86,7% dan menurun pada kunjungan antenatal care K4 menjadi 59,2% (Unicef, 2021). Cakupan kunjungan antenatal di Indonesia pada tahun 2015 kunjungan K1 sebanyak 95,7% dan kunjungan K4 87,4% (Kemenkes, 2016). Tahun 2016 kunjungan K1 100% dan kunjungan K4 85,3% (Kemenkes, 2017). Tahun 2017 kunjungan K1 95,4% dan kunjungan K4 87,3% (Kemenkes, 2018). Tahun 2018 kunjungan K1 sebanyak 95,6% dan kunjungan K4 sebanyak 88% (Kemenkes, 2019). Tahun 2019 kunjungan K1 sebanyak 96,4% dan kunjungan K4 sebanyak 88,5% (Kemenkes, 2020). Data pelayanan ANC dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengalami penurunan jumlah kunjungan dari bulan Januari 2020 ke bulan April 2020. Kunjungan K1 pada bulan Januari sebanyak 76,8% menurun pada kunjungan K4 menjadi 57,1%. Kunjungan K1 pada bulan April berjumlah 59,3% dan menurun pada kunjungan K4 dengan jumlah kunjungan 50,7%. Hal ini disebabkan karena saat ini di Indonesia sedang merebaknya Corona Virus Disease 2019 (Cov-19) (Nurjismi, 2020).

Cakupan kunjungan antenatal care di provinsi Banten tahun 2015 K1 sebanyak 96% lalu mengalami penurunan pada kunjungan K4 menjadi 85,6% (Kemenkes, 2016). Tahun 2016 kunjungan K1 94,03% dan mengalami penurunan pada kunjungan K4 menjadi 84,5% (Kemenkes, 2017). Tahun 2017 kunjungan K1 sebanyak 95,4% dan mengalami penurunan pada kunjungan K4 menjadi 89,3% (Kemenkes, 2018). Tahun 2018 kunjungan pada kunjungan K4 menjadi 89,3% (Kemenkes, 2018). Tahun 2018 kunjungan K1 sebanyak 98,2% dan kunjungan K4 mengalami penurunan menjadi 92,4% (Kemenkes, 2019). Tahun 2019 kunjungan K1 sebanyak 101,5% dan kunjungan K4 mengalami penurunan menjadi 95,9% (Kemenkes, 2020).

Masalah tidak tercapainya target persentase Kunjungan Antenatal yaitu, terdapat faktor pekerjaan, paritas, pengetahuan ibu yang kurang mengenai pentingnya pemeriksaan antenatal care secara rutin untuk mengontrol kesehatan ibu dan janinnya, dan sikap ibu yang mempengaruhi kesediaan untuk melakukan kunjungan rutin. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga yang juga mempengaruhi rutin atau tidaknya ibu melakukan kunjungan antenatal care, serta dari petugas kesehatan yang ada (Notoatmodjo, 2018). Ibu dan janinnya serta sikap ibu yang mempengaruhi kesediaan untuk melakukan kunjungan rutin. Faktor penguat meliputi dukungan suami dan keluarga yang juga mempengaruhi rutin

atau tidaknya ibu melakukan kunjungan antenatal care, serta dari petugas kesehatan yang ada (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian yang saya lakukan di BPM Tati Karwati ini belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap kunjungan antenatal care dimasa pandemi covid-19 sehingga masih banyak ibu hamil yang tidak teratur melakukan kunjungan antenatal care. Kelemahan dalam penelitian ini dilakukan di BPM yang merupakan ruang lingkup yang kecil sehingga didapatkan jumlah responden yang sedikit.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini yaitu ibu yang sudah melahirkan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan di BPM Tati Karwati Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan suami. Analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi Square.

C. HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribui Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami terhadap kunjungan ANC K4 di BPM Tati Karwati Kota Tangerang tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi (%)	
1	Pengetahuan		
	Kurang Baik	17	56,7
	Baik	13	43,3
2	Sikap		
	Negatif	16	53,3
	Positif	14	46,3
3	Dukungan Suami		
	Tidak Mendukung	17	56,7
	Mendukung	13	43,3
4	Kunjungan ANC		
	Tidak Teratur	19	63,3
	Teratur	11	36,7
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 30 ibu yang sudah melahirkan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebesar 17 (56,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebesar 13 (43,3%). Distribusi frekuensi responden yang memiliki sikap negatif yaitu sebesar 16 orang (53,3%) dan sikap positif sebesar 14 orang (46,7%). Distribusi frekuensi dukungan suami terhadap kunjungan ANC K4 yang tidak mendukung sebanyak 17 orang (56,7%) sedangkan yang mendukung yaitu sebanyak 13 orang (43,3%). Distribusi frekuensi kunjungann ANC K4 tidak teratur sebanyak 19 orang (63,3%) sedangkan yang teratur yaitu sebanyak 11 orang (36,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami terhadap kunjungan ANC K4 di Masa Pandemi Covid-19 di BPM Tati Karwati Kota Tangerang Tahun 2021

	Kunjungan ANC K4						P	OR
	Kunjungan tidak teratur		Kunjungan teratur		Jumlah			
	F	%	F	%	N	F		
Pengetahuan								
Baik	4	30,8	9	69,2	13	100	0,001	0,134
Kurang baik	15	88,2	2	11,8	17	100		
Sikap								
Positif	5	35,7	9	64,3	14	100	0,003	1,852
Negatif	14	87,5	2	12,5	16	100		
Dukungan Suami								
Mendukung	5	48,5	8	61,5	13	100	0,013	1,969
Tidak Mendukung	14	82,4	3	17,6	17	100		

Tabel 2 berdasarkan Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,001 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan ANC K4. Nilai OR sebesar 0,134 sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu dengan pengetahuan baik berpeluang 0,1 kali lebih tinggi melakukan ANC dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang baik. Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,003 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kunjungan ANC K4. Nilai OR sebesar 1,852 sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif mempunyai peluang 1,8 kali lebih tinggi melakukan kunjungan ANC sesuai standar dibandingkan ibu dengan sikap negatif. Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,013 < 0,05$ yang berarti ada hubungan bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan ANC K4. Nilai OR sebesar 1,969 sehingga dapat dinyatakan bahwa ibu hamil yang didukung suami mempunyai peluang 1,9 kali lebih tinggi melakukan kunjungan ANC dibandingkan ibu yang tidak didukung oleh suami.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan hasil pengukuran dimana, berdasarkan analisis menggunakan uji chi square tersebut didapatkan hasil p-value yaitu 0,001 untuk pengetahuan. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $p < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kunjungan ANC K4 di masa pandemic covid 19 di BPM Tati Karwati kota Tangerang tahun 2021.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Saftri (2020), bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap kunjungan ANC, $p = 0,004 < 0,05$. Variabel pengetahuan sebagai variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kunjungan ANC. Ibu hamil yang berpengetahuan baik berpeluang 13,7 kali lebih tinggi melakukan kunjungan ANC sesuai standar dibandingkan ibu hamil yang berpengetahuan kurang.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu hamil mempunyai hubungan dengan tercapainya pelaksanaan kunjungan antenatal K4, yaitu semakin baik pengetahuan ibu hamil terhadap kehamilannya maka semakin baik pula keinginan ibu untuk melakukan kunjungan antenatal care K4 meskipun sedang dalam situasi pandemic covid-19. Dan dari penelitian diatas dapat disimpulkan Variabel Pengetahuan mempunyai nilai $OR = 0,134$ artinya ibu hamil yang berpengetahuan dengan baik mempunyai peluang 0,1 kali lebih tinggi melakukan ANC.

Berdasarkan penelitian diatas menunjukkan didapatkan hasil pengukuran dimana, berdasarkan analisis menggunakan uji chi square tersebut didapatkan hasil p-value yaitu 0,003 untuk sikap. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $p < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap kunjungan ANC K4 di masa pandemic covid 19 di BPM Tati Karwati kota Tangerang tahun 2021.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Jacob (2017), dengan hasil uji statistik chi square didapatkan bahwa nilai $p = 0,021$. Dengan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemeriksaan antenatal care. Peneliti berasumsi bahwa sikap mempunyai hubungan dengan tercapainya pelaksanaan kunjungan antenatal K4, yaitu semakin baik sikap ibu hamil terhadap kehamilannya maka semakin baik pula keinginan ibu untuk melakukan kunjungan antenatal care K4 di masa pademic covid-19. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Variabel yang paling berpengaruh kedua adalah variabel Sikap. Variabel Sikap mempunyai nilai $OR = 1,852$ artinya ibu hamil yang memiliki sikap positif mempunyai peluang 1,8 kali lebih tinggi melakukan kunjungan ANC sesuai standar.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan didapatkan hasil pengukuran dimana berdasarkan analisis menggunakan uji chi square tersebut didapatkan hasil p-value yaitu 0,013 untuk dukungan suami. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $p < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan antara dukungan suami terhadap kunjungan ANC K4 di masa pandemic covid 19 di BPM Tati Karwati kota Tangerang tahun 2021.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian safitri (2020) , bahwa dukungan suami berpengaruh terhadap kunjungan ANC, $p = 0,033 < 0,05$. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami dengan baik berpeluang 6,6 kali lebih tinggi melakukan kunjungan ANC sesuai standar dibandingkan ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan dari suami.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan suami terhadap ibu hamil sangat mempengaruhi teratur atau tidaknya pelaksanaan kunjungan antenatal K4, yaitu semakin baik dukungan suami terhadap ibu hamil maka semakin baik pula keinginan ibu untuk melakukan kunjungan antenatal care K4 di masa pandemic covid-19. Variabel paling dominan dukungan suami mempunyai nilai OR = 1,969 artinya ibu hamil yang didukung suami mempunyai peluang 1,9 kali lebih tinggi melakukan kunjungan ANC sesuai standar.

E. KESIMPULAN

Diketahui tingkat pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC K4 di masa pandemic covid 19 di BPM Tati Karwati di kota Tangerang tahun 2021 dengan jumlah tertinggi pada kategori pengetahuan kurang baik yaitu sejumlah 17 ibu (56,7%). Diketahui sikap ibu tentang kunjungan ANC K4 di masa pandemic covid 19 di BPM Tati Karwati di kota Tangerang tahun 2021 dengan jumlah tertinggi pada kategori sikap Negatif yaitu sejumlah 16 ibu (53,3%). Diketahui dukungan suami tentang kunjungan ANC K4 di masa pandemic covid 19 di BPM Tati Karwati di kota Tangerang tahun 2021 dengan jumlah tertinggi tidak mendukung yaitu sebanyak 17 suami (56,7%).

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. I. *et al.* (2020). Penerapan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Elektronik) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal . *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM) Ruwa Jurai*. Vol 5, No 1 (2020). pp. 66–69.
- Astuti, Yuli. (2019). *Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Tantangan Sosial Budaya*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Bobak. (2010) . *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. EGC, Jakarta.
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Dinkes. (2021). *Berita Sebaran Covid-19*. <https://dinkes.bantenprov.go.id/Covid19>.
- Covid19. (2021). *Data Situasi Virus Corona*, <https://covid19.go.id/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-22-mei-2021>.
- Devi, Tria Eni Rafika. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Salemba Medika, Jakarta.
- I Made Pasek, Diantha. (2017) . *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Donsu, Jenita Doli. (2016) . *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru, Yogyakarta.

- Doremalen N, *et al.* (2020) . *Aerosol and Surface Stability of SARS-COV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. N Engl J Med.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. EGC, Jakarta.
- IBI. (2020). *Situasi Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi COVID-19* <https://www.ibi.or.id>.
- Jacob, firginya k, *et al.* (2017). Hubungan antara pengetahuan, pendidikan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja puskesmas tumpaan kabupaten minahasa selatan. *Kesmas*. Vol.6, No4, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/2308>.
- Kemenkes RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). *Revisi 2 Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru* . Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil Selama Social Distancing*. Direktorat Kesehatan Keluarga, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Indikator Program Kesehatan Masyarakat Dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Baru*. Direktorat Kesehatan Keluarga, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2021). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2020*. Direktorat Kesehatan Keluarga Jakarta.
- Kusumastuti, P. (2015). *Hubungan Sikap Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Kehamilan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Sewon II Bantul*. Skripsi. Program Studi Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Laksono, dwi. (2020). Regional disparities in antenatal care utilization in Indonesia. *Pubmed*. 2020 Feb 13;15(2):e0224006.doi: 10.1371/journal.pone.0224006.
- Mandang, Jenni. *et al.* (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. In Media, Bogor.
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, *et al.* (2008). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC, Jakarta.
- Meilanin, N. Setyawati, N. & Estiwidani, D. (2013). *Kebidanan Komunitas*. Fitramaya, Yogyakarta.
- Meirita Dwi W. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Puskemas Kasihan II Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achamd Yani, Yogyakarta.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2017), *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurjasmii, E. (2020). *Situasi pelayanan kebidanan pada masa pandemi COVID-19 dan Memasuki era New-Normal*. <https://www.ibi.or.id>.
- Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Salemba Medika, Jakarta
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Riyanto, Slamet., Aglis Andhita H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitati*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Safitri. Yulia. (2020) . Peran Dukungan Suami, Pengetahuan, dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. vol.6,No. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/3042>.
- Safrisal A, et al. (2020). Coronavirus Disease 2019:Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam*. Vol.7, No.1,<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/>.
- Saryono. (2010) . *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.
- Septiana, Ana., Anjarwati. (2016). Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol 1 No 3 . <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/14>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta, Bandung.
- Taufiqurrahman. (2016). *Manajemen Strategik*, Jurnal. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, Jakarta.
- Unicef. (2021). Antenatal Care. <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/antenatal-care/>.
- Walyani, Elisabeth Siwi. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. 2nd ed. PT. Pustaka Baru, Yogyakarta.
- Wawan. A., Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan II. Nuha Medika, Yogyakarta.
- WHO. (2016). WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience, UK.
- WHO. (2020). Models of maternity care for pregnant women during the COVID-19 pandemic. <http://www.emro.who.int/emhj-volume-26-2020/volume-26issue-9/models-of-maternity-care-for-pregnant-women-during-the-covid-19-pandemic.html>.
- Yusria Duha. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kelengkapan Antenatal Care (ANC) di Klinik Siti Hajar R. Am.Keb Medan Tahun 2019. Skripsi. Program Studi Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia, Medan.